

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Persaingan acara televisi pada saat ini semakin ketat, masing-masing stasiun televisi berlomba-lomba untuk membuat tayangan yang menarik dan disukai oleh seluruh masyarakat. Program acara tersebut didesain sedemikian rupa sehingga dapat menarik simpati para masyarakat, mulai dari acara hiburan hingga berita penting yang semua itu mampu membuat masyarakat betah dan berlama-lama untuk menikmati acara tayangan yang disiarkan oleh televisi tersebut.

Seperti yang kita ketahui bahwa saat ini tayangan yang disiarkan ditelvisi di Indonesia lebih menampilkan tayangan yang bersifat modern dan terkadang tidak sesuai dengan budaya yang berada dimasyarakat dengan alasan trend atau selera pasar. Menempati rating tertinggi merupakan salah satu tujuan yang akan dicapai oleh sebuah stasiun televisi. Rating masih menjadi salah satu tolak ukur yang istimewa sebagai ukuran prestasi suatu program acara meskipun terkadang acara tersebut kurang memperhatikan kualitas dan dampak tayangan tersebut bagi seluruh masyarakat. Hal ini secara materi memang sangat menguntungkan sekali bagi pihak stasiun, namun di lain pihak juga dapat merusak kehidupan sosial bahkan budaya masyarakat Indonesia yang sejak lama terkenal dengan adat ketimuran. Permasalahan ini cukup mengkhawatirkan berkaitan dengan eksistensi budaya lokal yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.

Jogja TV sebagai salah satu televisi lokal yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta hadir untuk memberi warna berbeda pada tayangan televisi. Jogja TV mencoba untuk mengangkat kembali budaya daerah dengan menayangkan program-

program yang mengandung nilai-nilai yang positif bagi kehidupan seluruh masyarakat. Jogja TV merupakan televisi lokal pertama di Yogyakarta yang hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang bersifat aktual. Kehadiran televisi lokal di Indonesia terdorong oleh spirit otonomi daerah. Selama ini diberbagai daerah masih kurang optimal diangkat dalam wujud audio visual. Sehingga dengan kehadiran televisi lokal pada saat ini, diharapkan mampu untuk menjadi solusi untuk hal tersebut. Dibungkus dengan kemasan lokal atau budaya yang kental, televisi lokal selalu berupaya mempersembahkan yang terbaik bagi masyarakat dengan kearifan lokal yang berbeda-beda (Ardiyanti, 2011).

Jogja TV sebagai salah satu stasiun televisi yang berani menampilkan tayangan budaya lokal untuk menarik perhatian para penonton di tengah ketatnya persaingan acara televisi yang modern. Tayangan Jogja TV yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah program Wayang dan Pawartos Ngayogyakarta.

Wayang adalah kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia yang mampu bertahan dan masih diakui keberadaannya. Jika melihat dari sejarah budaya Jawa, Wayang telah berkembang dan masih tetap banyak penggemarnya meskipun hanya dari kalangan tertentu saja. Wayang adalah kesenian menggunakan boneka yang terbuat dari kulit binatang. Boneka ini dimainkan oleh seorang dalang, yang menyuguhkan cerita-cerita klasik seperti Ramayana dan Mahabrata (Sigit Purwanto, 2018).

Dahulu terdapat beberapa stasiun televisi yang menampilkan tayangan kebudayaan seperti Wayang, stasiun televisi tersebut antara lain adalah NET TV dan MNCTV. Nama program tayangan budaya yang ditampilkan di NET TV adalah Bukan Sekedar Wayang atau BSW. Tayangan yang berdurasi 30 menit dan berjumlah 577 episode ini risil pada 23 Juni 2014- 31 Juli 2016. Program ini di menggunakan bahasa Indonesia

dan bahasa Sunda. Kemudian dalam setiap episodenya, Bukan Sekedar Wayang menampilkan sebuah alur cerita yang mengandung nilai-nilai sosial dan edukasi, tetapi dikemas dalam bentuk komedi khas wayang.

Selanjutnya nama program acara yang disiarkan oleh MNCTV yang terkait dengan kebudayaan yaitu Canda Wayang. Tayangan ini berdurasi 120 menit dan risil pada 20 Juni 2020- 31 Oktober 2020. Program ini merupakan reinkarnasi dari program Bukan Sekedar Wayang yang disiarkan di NET TV. Pada konsep yang dibawakan oleh BSW adalah alur cerita yang mengandung nilai sosial dan edukasi, yang dikemas melalui bentuk komedi khas wayang. Akan tetapi, pada program Canda Wayang menampilkan sebuah alur cerita yang berkaitan dengan permasalahan sosial yang sedang ramai dibicarakan, serta mengangkat topik-topik yang sedang viral.

Jenis tayangan program Wayang di Jogja TV adalah hasil dari rekaman shooting live pementasan Wayang Kulit, Wayang Menak, Wayang orang dengan peraga yang ada di masyarakat Yogyakarta. Dengan adanya nilai-nilai kebudayaan Jawa dalam sebuah pentas Wayang tersebut, maka tayangan Wayang dapat mewakili representasi nilai-nilai lokal kebudayaan setempat. Program hiburan ini merupakan program hiburan yang ditayangkan setiap hari pukul 21.30 WIB.

Program Wayang di Jogja TV tayang sejak tahun 2004 dan masih bertahan hingga saat ini. Kemudian, pada program Wayang biasanya terdapat 2 sampai 3 iklan berbayar setiap harinya dan tentu saja iklan berbayar ini menambah pemasukan bagi instansi.

Kemudian, program berita yaitu Pawartos Ngayogyakarta adalah salah satu program berita yang memberikan cermin budaya dalam penyayangannya. Program berita ini merupakan program berita yang ditayangkan setiap hari pukul 11.30. WIB. Budaya Jawa tercermin dari penggunaan bahasa Jawa dalam menyampaikan berita-beritanya.

Melalui program tersebut, pemirsa dapat memperoleh informasi mengenai peristiwa yang terjadi di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya serta tidak meninggalkan budaya Jawa dalam menyampaikan berita-beritanya. Melalui unsur budaya Jawa yang selalu ditayangkan oleh Jogja TV diharapkan masyarakat tidak lupa akan budayanya akan tetapi juga tetap *up to date* dalam memperoleh informasi masa kini. Oleh karena itu, penyajian yang menarik tentunya sangat diperlukan agar khalayak tertarik dengan keunikan dalam membawakan berita yang dikemas dalam unsur budaya serta memperoleh kepuasan dalam menonton program ini.

Penyebaran dakwah adalah pemilihan media sebagai sarana penyaluran pesan-pesan dakwah. Berarti perkembangan media dakwah harus sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan peradaban manusia, supaya dakwah Islam mampu memberi informasi bagi kehidupan manusia. dengan kecanggihan dan dampak televisi pada setiap orang yang menontonnya, maka penggunaan televisi sebagai media dakwah sangat efektif untuk dilakukan walaupun tentu ada kekurangan di sana-sini, tetapi tidak mengurangi semangat untuk tetap menggunakan televisi sebagai media komunikasi dakwah. Dakwah yang disampaikan dapat melalui penayangan wayang yang berisikan pesan-pesan keagamaan dan melalui program berita masyarakat akan mendapatkan informasi yang benar dan jelas. disebutkan dalam surat Al- hujurat ayat 6 yaitu, “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.”

Oleh sebab itu melihat pentingnya televisi lokal bukan hanya sebagai pelestarian sebuah budaya akan tetapi juga menjadi tempat masyarakat untuk mendapatkan informasi dan hiburan, maka program Wayang dan program Pawartos Ngayogyakarta

yang dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan hiburan di Jogja TV membuat peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Analisis Proses Produksi Program Hiburan dan Berita pada Televisi Lokal ( Program Wayang dan Pawartos Ngayogyakarta )”.

## **1.2 Pokok Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, pokok-pokok masalah yang terkandung dalam fenomena yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Televisi lokal memiliki peran yang signifikan dalam upaya pelestarian budaya
2. Program Wayang dan Pawartos Ngayogyakarta di Jogja TV adalah program yang memuat kesenian lokal dan sudah bertahan lama, mulai dari tahun 2004 hingga saat ini.
3. Upaya untuk dapat mempertahankan produksi program Wayang dan Pawartos Ngayogyakarta menjadi cermin perjuangan televisi lokal untuk terus mengangkat kesenian lokal.

Dengan demikian, penelitian ini akan mengkaji “Analisis Proses Produksi Program Hiburan dan Berita pada Televisi Lokal (Program Wayang dan Pawartos Ngayogyakarta di Jogja TV)” merupakan kajian yang penting dan menarik untuk dilakukan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang terkandung dalam fenomena yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi program Wayang dan Pawartos Ngayogyakarta pada Jogja TV ?
2. Apakah terdapat perbedaan dalam proses produksi program Wayang dan Pawartos Ngayogyakarta pada Jogja TV?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui proses produksi program Wayang dan Pawartos Ngayogyakarta.
2. Untuk mengetahui perbedaan dalam proses produksi program Wayang dan Pawartos Ngayogyakarta.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis penelitian ini menambah wawasan mengenai proses produksi program Wayang dan Pawartos Ngayogyakarta. Selain itu, penelitian ini juga memiliki implikasi teoritis dalam mengelaborasi proses produksi program yang mengangkat kesenian daerah pada televisi lokal yang mampu bertahan lama.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah informasi tentang proses produksi program wayang di Jogja TV sehingga mampu menjadi bahan acuan bagi instansi dalam menetapkan sebuah kebijakan dan membuat perencanaan keputusan mengenai program acara yang mengangkat kesenian daerah.
3. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan bagi para akademisi maupun praktisi terkait informasi tentang proses produksi program televisi.

#### **1.6 Limitasi Penelitian**

Limitasi dalam penelitian ini dilakukan selama tahun 2021, hal ini didasari oleh beberapa faktor antara lain

1. Adanya PPKM Jawa dan Bali
2. Adanya kegiatan WFH (work from home)
3. Adanya protokol kesehatan yang mengajurkan untuk tidak membuat kerumunan di masyarakat

Seperti yang telah diuraikan diatas bahwa DI Yogyakarta melalui beberapa kali PPKM, hal ini menjadi pertimbangan bagi Jogja TV dalam melakukan Proses Produksi baik secara *Live* ataupun *Tapping*. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian lebih dalam pada proses Produksi tayangan Wayang dan Pawartos Ngayogyakarta di

tahun 2021.